



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Februari 2017

Halaman: 13

Netralitas Harga Mati KPU

YOGYA, TRIBUN - Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Indonesia (IKPMDI) menggelar aksi mengawal pilkada di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, Jumat, (10/2). Pilkada pada 15 Februari mendatang, menurut mereka, akan menjadi sorotan utama publik.

Massa menyoroti kondisi politik negara yang akhir-akhir ini tampak karut-marut dengan berbagai isu. Akibatnya, kelompok mahasiswa di Yogyakarta gelisah dengan kondisi itu.

"Kota Yogyakarta sebagai salah satu barometer Politik Indonesia, tentunya punya pengaruh besar terhadap situasi politik yang terjadi. Kami berharap besar pada KPU dan Panwaslu Kota Yogyakarta, agar Pilkada berjalan dengan lancar dan jujur," jelas Ketua IKPMDI, Hafis Arif.

Dalam aksinya, massa IKPMDI menyatakan siap untuk menjadi garda paling depan dalam mengawal pilkada tahun ini. Mereka

berkomitmen untuk terus menjaga keutuhan NKRI, karena hal tersebut merupakan harga mati.

Hafis menambahkan, KPU dan Panwaslu Kota Yogyakarta diharapkan keras memihak terhadap salah satu pasangan calon, netral dalam menjalankan amanat undang-undang, serta menciptakan pilkada yang demokratis.

IKPMDI juga memberikan beberapa tuntutan kepada KPU. Di antaranya, KPU harus menciptakan pilkada yang damai dan demokratis, KPU harus menolak politik uang, KPU, Panwaslu, TNI dan Polri harus bersikap netral, Yogya harus menjadi contoh yang baik dalam pelaksanaan pilkada serentak bagi daerah lain di seluruh Indonesia.

Sri Surani, komisioner bidang humas KPU kota Yogyakarta, menyampaikan terima kasih kepada

● ke halaman 14

Netralitas Harga Mati KPU

● Sambungan Hal 13

mahasiswa yang memberikan perhatian dalam pelaksanaan pilkada ini.

"Saya berterima kasih kepada mahasiswa yang telah peduli dan mengawal berjalannya pilkada serentak ini. Semoga pilkada berjalan lancar sesuai yang diharapkan," ujarnya.

Ia menegaskan, KPU siap

netral dan tidak akan memihak siapapun dalam pilkada mendatang. "Karena netralitas merupakan harga mati, dan kami siap diperiksa jika di tiap-tiap PPS (petugas pemungutan suara) ada yang tidak netral," jelas Sri. (gsk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005